

**RESPON PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP KEBIJAKAN
*OPERATION SOVEREIGN BORDERS (OSB) AUSTRALIA***

TUGAS AKHIR



EZRA ILHAM

1151004013

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2019

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri.
Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk,
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Ezra Ilham

NIM : 1151004013

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ezra Ilham', written over a horizontal line.

Tanggal : 20 Agustus 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ezra Ilham
NIM : 1151004013
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi :

**Respon Pemerintah Indonesia Terhadap Kebijakan *Operation Sovereign Borders*
(OSB) Australia**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

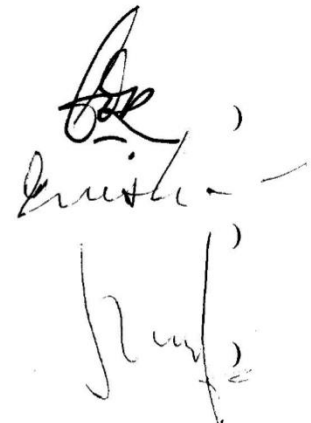
Pembimbing : Muhammad Badaruddin, S.Sos, M.Sc, M.A (

Penguji 1 : Prof. Rusadi Kantaprawira (

Penguji 2 : M. Tri Andika Kurniawan, S. Sos, M. A .(

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : **22** Agustus 2019



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas berkat, rahmat dan ridha-Nya
2. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Bakrie.
3. Prof. Rusadi Kantaprawira., selaku dosen penguji pertama dari seminari proposal sampai sidang akhir, telah senantiasa memberikan nasehat dan dukungan dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie serta penguji kedua sidang akhir penulis skripsi yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Muhammad Badaruddin, S.Sos. M.Sc., M.A.selaku dosen Pembimbing Akademik, atas nasehat, bimbingan dan masukannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil.

Jakarta, Agustus 2018



Ezra Ilham

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ezra Ilham
NIM : 1151004013
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

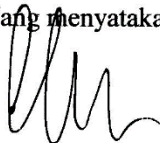
Respon Pemerintah Indonesia Terhadap Kebijakan *Operation Sovereign Borders* (OSB) Australia

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 20 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Ezra Ilham

**Respon Pemerintah Indonesia Terhadap Kebijakan *Operation Sovereign Borders*
(OSB) Australia**

Ezra Ilham

Abstrak

Permasalahan imigran adalah salah satu isu baru yang dialami banyak negara di dunia. Walaupun dasar utama upaya merespon isu imigran seperti imigran gelap dan pencari suaka sudah dibuat didalam konvensi pengungsi 1951, tetapi banyak negara yang mencoba untuk merespon permasalahan pengungsi dengan caranya masing-masing. Australia, sebagai negara yang ikut dalam konvensi pengungsi tersebut, pada dasarnya Australia diharuskan untuk setidaknya menghadapi isu imigran dengan mematuhi hukum internasional dan juga konvensi tersebut. Namun semenjak adanya kebijakan OSB, Australia memilih untuk menolak semua imigran yang datang melalui jalur laut dengan memutar-balikan kapal pembawa imigran dan pengungsi tersebut ke perairan Indonesia. Indonesia sebagai negara transit imigran yang ingin pergi ke Australia terpaksa untuk menampung mereka yang terdampar di pesisir pantai Indonesia. Merespon kebijakan OSB ini, Indonesia mempermasalahkan dua aspek utama terhadap kebijakan OSB, pertama permasalahan keamanan dan kedua permasalahan kemanusiaan dan HAM.

Kata Kunci: Indonesia, Australia, Imigran, UNHCR, OSB, Kemanusiaan, HAM

*Respon Pemerintah Indonesia Terhadap Kebijakan Operation Sovereign Borders
(OSB) Australia*

Ezra Ilham

Abstract

The problem of immigrants is one of the new issues experienced by many countries in the world. Although the main basis of efforts to respond to immigrant issues such as illegal immigrants and asylum seekers has been made in the 1951 refugee convention, many countries are trying to respond to refugee problems in their own ways. Australia, as a country participating in the refugee convention, is required to at least deal with the issue of immigrants according to the international law and the convention. But since the OSB policy, Australia has chosen to reject all immigrants who come through the sea route by turning the ships carrying immigrants and these refugees into Indonesian waters. Indonesia as a transit country for immigrant who wants to go to Australia is forced to accommodate those who are stranded on the coast of Indonesia. Responding to this OSB policy, Indonesia questions two main aspects of OSB policy, first the security problem and second the humanitarian problem.

Keywords: Indonesia, Australia, Immigrants, UNHCR, OSB, Humanity, Human Rights

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
Abstrak	vi
Abstract.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
GLOSARIUM	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penelitian Sebelumnya	13
1.3 Rumusan Masalah	18
1.4 Tujuan Penelitian.....	18
1.5 Batasan Penelitian.....	18
1.6 Manfaat Penelitian.....	19
BAB II.....	20
TINJAUAN PUSTAKA.....	20
2.1 Konstruktivisme.....	20

2.1.1	Pencari Suaka, Pengungsi dan Imigran Ekonomi	22
2.1.2	Konstruksi Sosial Imigran	23
2.2	Analisis Kebijakan Luar Negeri.....	25
2.2.1	Analisis Kebijakan Luar Negeri Dalam Perspektif Konstruktivisme..	27
2.3	Kerangka Pemikiran	30
BAB III.....		33
METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Metodologi Penelitian	33
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.1	Sumber data	34
3.2.2	Teknik pengumpulan data.	35
3.3	Operasionalisasi Konsep	36
3.4	Teknik Analisis Data.....	37
3.2.1	Reduksi data (data reduction)	38
3.2.2	Penyajian data (data display)	38
3.2.3	Penarikan kesimpulan (verification)	38
BAB IV.....		39
ANALISIS.....		39
4.1	Sejarah Kebijakan imigrasi di Australia	39
4.1.1	Kebijakan Australia Putih/ White Australia Policy	40
4.1.2	Imigrasi Paska Perang Dunia II	42
4.1.3	Assisted Passage Schemes/ Skema Jalur Bantu.....	43
4.1.4	Opini Masyarakat Australia dalam melihat imigran gelap	45

4.1.5	Respon Australia dalam mengatasi permasalahan imigran gelap. .	51
4.2	Kebijakan Operation Sovereign Border	52
4.2.1	Bagaimana Kebijakan OSB Bekerja.....	52
4.3	Kerjasama Indonesia dan Australia dalam menangani imigran.....	57
4.4	Respon Pemerintah Indonesia terhadap kebijakan OSB	61
BAB V		70
KESIMPULAN DAN SARAN		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN		83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Masuknya Imigran ke Indonesia secara Illegal.....5

Gambar 1.2 Data Cara Imigran pergi ke Australia dari Indonesia6

Gambar 1.3 Data jumlah pengungsi dengan alasan humanitarian yang diterima oleh Australia.....9

Gambar 1.3 Data jumlah kapal ilegal pembawa imigran gelap yang masuk ke Australia10

Gambar 1.4 Data jumlah kapal ilegal pembawa imigran gelap yang masuk ke Australia.....10

Gambar 4.1 Statistik kepedulian masyarakat atas kedatangan kapal pembawa imigran dan pengungsi..... 51

Gambar 4.2 Statistik respon masyarakat Australia yang melihat imigran dan pengungsi sebagai ancaman keamanan.....52

Gambar 4.3 Gambar Statistik opini masyarakat mengenai pemerosesan lepas pantai terhadap imigran, pengungsi dan pencari suak.....53

Gambar 4.4 Gambar Statistik sikap masyarakat terhadap upaya memutar-balikan kapal..... 53

Gambar 4.5 Statistik opini masyarakat mengenai apakah imigran yang datang via kapal seharusnya dilarang masuk selamanya.....54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Diagram Venn Penulis.....	20
Diagram 2.1 Kerangka pemikiran.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan yang diserahkan ke Direktorat Asia
Pasifik Kementerian Luar Negeri.....88

GLOSARIUM

AKLA	: Analisis Kebijakan Luar Negeri
IOM	: International Organization for Migration
OSB	: Operation Sovereign Borders
PERPRES	: Peraturan Presiden
RCA	: Regional Cooperative Agreement
RCM	: Regional Cooperative Model
UU	: Undang-Undang
UUD	: Undang-Undang Dasar
UNHCR	: United Nations High Commissioner for Refuge